

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah [1]. Salah satu sektor UMKM yang mengalami perkembangan signifikan adalah usaha kuliner, khususnya rumah makan, yang menyediakan kebutuhan konsumsi masyarakat secara berkelanjutan.

Rumah Makan Simpang Tigo Tanjung Sati merupakan salah satu usaha kuliner lokal yang bergerak di bidang penyediaan makanan dan minuman. Usaha ini beroperasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar serta pengguna jalan yang melintas di wilayah Tanjung Sati. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, rumah makan ini mengandalkan kualitas produk, pelayanan, serta harga yang terjangkau sebagai daya tarik utama bagi konsumen.

Dalam konteks kewirausahaan, usaha rumah makan tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi dan penjualan makanan, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya, membaca peluang pasar, serta menghadapi risiko usaha. [2] menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses praktik yang melibatkan kreativitas, inovasi, dan pengambilan keputusan strategis untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial.

Namun demikian, persaingan di sektor kuliner semakin ketat, terutama setelah adanya perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran usaha. Penelitian [3] menunjukkan bahwa rumah makan

skala kecil menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, terutama terkait keterbatasan modal, manajemen operasional, dan adaptasi terhadap pemasaran digital.

Berdasarkan pengamatan awal, Rumah Makan Simpang Tigo Tanjung Sati masih menghadapi beberapa kendala, seperti pencatatan keuangan yang sederhana, promosi yang belum optimal, serta keterbatasan inovasi produk. Oleh karena itu, diperlukan sebuah laporan wirausaha yang sistematis untuk menganalisis kondisi usaha, mengidentifikasi permasalahan, serta memberikan rekomendasi pengembangan usaha secara berkelanjutan. Laporan ini disusun sebagai bentuk kajian akademik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi usaha dan referensi bagi pelaku UMKM sejenis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam kegiatan wirausaha Rumah Makan Simpang Tigo Tanjung Sati, antara lain:

1. Strategi pemasaran yang masih terbatas dan belum memanfaatkan media digital secara optimal.
2. Pengelolaan keuangan usaha yang belum dilakukan secara sistematis dan terstruktur.
3. Persaingan usaha kuliner yang semakin meningkat di wilayah sekitar.
4. Kurangnya inovasi produk dan variasi menu untuk menarik minat konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan wirausaha pada Rumah Makan Simpang Tigo Tanjung Sati?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha rumah makan tersebut?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan dalam menarik konsumen?
4. Bagaimana kinerja usaha ditinjau dari aspek operasional dan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan wirausaha pada Rumah Makan Simpang Tigo Tanjung Sati.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha.
3. Untuk menganalisis strategi pemasaran yang diterapkan oleh rumah makan.
4. Untuk mengevaluasi kinerja usaha sebagai dasar pengembangan usaha ke depan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai wirausaha pada sektor UMKM kuliner, khususnya rumah makan, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pengelolaan usaha.
2. Bagi pelaku UMKM lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan usaha kuliner.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan studi kasus kewirausahaan.

1.6 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan wirausaha di Rumah Makan Simpang Tigo Tanjung Sati.
2. Pembahasan meliputi aspek operasional usaha, pelayanan kepada konsumen, dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh rumah makan.
3. Analisis kinerja usaha dibatasi pada aspek keuangan sederhana yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan usaha selama periode penelitian.